

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional, dikarenakan metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi yang digunakan sebagai metode penelitian (Sugiyono,2022). Metode kuantitatif dapat dimaknai sebagai metode penelitian yang dilandasi filsafat positivisme, digunakan sebagai metode penelitian populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, anaisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan sebagai menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2022).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-Experiment. Pre-experiment merupakan penggunaan metode-metode dan prosedur-prosedur untuk melakukan pengamatan pada sebuah penelitian yang terstruktur mirip dengan eksperimen, namun kondisi-kondisi dan pengalaman-pengalaman dari partisipan kekurangan kontrol karena penelitian tersebut terbatas pada penugasan acak, termasuk perbandingan ataupun kelompok kontrol. Pre-Experiment yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre-Experiment : One-Group Pretest-Posttest. Design yang merupakan Pre-Experiment dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (treatment) diberikan seperti ditunjukkan pada gambar berikut.

The One-Group Pretest-Posttest Design.		
<i>O</i>	<i>X</i>	<i>O</i>
Pretest	Treatment	Posttest

Gambar 3.1 Model Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Pada One-Group Pretest-Posttest Design variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (Pretest) dan sesudah (posttest) sebuah perlakuan diberikan.

Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni objek, sifat, atribut nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki variasi yang berbeda antara satu sama lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut diatas, variabel dapat didefinisikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya berbeda-beda antara satu objek ke objek lainnya. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya berbeda-beda antara satu objek ke objek lainnya. Adapun yang menjadi objek penelitian penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni media video animasi.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni teks eksplanasi.

3.3 Tempat, dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung yakni SDIT ATTAUBAH SMART.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2025.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:117), populasi adalah area generalisasi terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian sampai pada kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDIT ATTAUBAH SMART berjumlah 21 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016:118) jumlah populasi dan karakteristiknya termasuk dalam sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian yaitu total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut (sugiyono, 2007). Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 21 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang terpenting dan kedudukannya yang strategis di dalam keseluruhan penelitian. Instrumen penelitian sesuai dengan masalah penelitian dan tergantung dengan jenis data yang diperlukan. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa penugasan untuk membuat teks eksplanasi melalui pemanfaatan media tahapan penulisan yang penilaiannya akan dibantu dengan rubrik penilaian. dalam rubrik penilaian tersebut, terdapat kriteria penilaian menulis teks eksplanasi melalui pemanfaatan media tahapan penulisan, untuk melihat keterampilan menulis teks ekplanasi ada beberapa tahapan penulisan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.

Pelaksanaannya terdiri dari dua tahap, yaitu pretest (sebelum diberi perlakuan) dan posttest (setelah diberi perlakuan). Selain itu, peneliti membuat modul ajar dan lembar format penilaian yang terdiri dari rubrik penilaian sebagai instrumen. Kemudian hasil dari tulisan teks eksplanasi tersebut dianalisis dan dinilai untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

3.6 Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahapan prosedur penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

3.6.1 Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah SDIT ATTAUBAH SMART. Dalam observasi ini peneliti menanyakan terkait fasilitas sekolah seperti proyektor LCD yang setelah itu akan digunakan oleh peneliti sebagai media penelitian. Setelah melakukan observasi dan perizinan, peneliti mulai menyiapkan instrumen penelitian, merancang RPP, pengembangan media, dan menyusun rubrik penilaian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *Pretest*

Hari/Tanggal	: Jumat, 14 Februari 2025
Kegiatan	: <i>Pretest</i>
Sasaran	: peserta didik melaksanakan

- kegiatan *pretest* sebelum diberikannya perlakuan.
- Waktu : 2 x 35 Menit
- Tempat : SDIT At-Taubah SMART
- b. Pemberian Perlakuan ke-1
- Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025
- Kegiatan : penjelasan mengenai teks eksplanasi, tahapan penulisan, media video animasi, dan membuat teks eksplanasi.
- Sasaran : memberikan perlakuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik
- Waktu : 2 x 35 Menit
- Tempat : SDIT At-Taubah SMART
- c. Pemberian Perlakuan ke-2
- Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025
- Kegiatan : penjelasan mengenai teks eksplanasi, tahapan penulisan, media video animasi, dan membuat teks eksplanasi.
- Sasaran : memberikan perlakuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik
- Waktu : 2 x 35 Menit
- Tempat : SDIT At-Taubah SMART
- Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
- Kegiatan : penjelasan mengenai teks eksplanasi, tahapan penulisan,

- media video animasi, dan membuat teks eksplanasi.
- Sasaran :
- memberikan perlakuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik
- Waktu : 2 x 35 Menit
- Tempat : SDIT At-Taubah SMART
- d. Pemberian Perlakuan ke-3

e. Pelaksanaan *Posttest*

- Hari/Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
- Kegiatan : *Posttest*
- Sasaran : peserta didik melaksanakan kegiatan *posttest* setelah diberikannya perlakuan.
- Waktu : 2 x 35 Menit
- Tempat : SDIT At-Taubah SMART

3.6.3 Tahap Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian jenis kuantitatif tentunya berkaitan dengan hitunga. Tahapan yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Mengolah data pretest dan posttest yang telah dikerjakan peserta didik.
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan.

3. Mendeskripsikan hasil temuan terkait variabel penelitian.

3.6.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Segala temuan dan informasi yang telah diperoleh ditarik kesimpulan dengan berdasarkan hasil analisis data pada tahap selanjutnya. Tahap penarikan kesimpulan penelitian ini diantaranya:

1. Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang berada pada bab sebelumnya.
2. Memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.
3. Menyusun laporan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa “instrumen penelitian hal yang penting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian.” Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki masalah yang diteliti. Instrumen penelitian sangat penting dan termasuk dalam metodologi penelitian karena bergantung pada jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian.

Penelitian ini, instrumen yang berupa lembar penugasan digunakan untuk menulis teks eksplanasi menggunakan berbagai media tahapan penulisan, yang dibantu oleh rubrik penilaian yang menetapkan kriteria untuk menilaikemampuan menulis teks eksplanasi. Tahap penulisan yang harus dipenuhi termasuk *pretest* atau sebelum perlakuan, dan *posttest*.

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Kriteria	Skor
1	Struktur	Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator mampu sebagai berikut:	Sangat Baik	4
		1. Terdapat judul		
		2. Terdapat pernyataan umum		
		3. Terdapat deretan penjelas		
		4. Terdapat interpretasi		
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Cukup Baik	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Perlu Bimbingan	1
2	Kebahasaan	Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi	Sangat Baik	4

indikator mampu
sebagai berikut:

1. Terdapat kata
konjungsi
kausalitas
2. terdapat kata
konjungsi
kronologis
3. keterpaduan antar
gagasan
4. Terdapat istilah
ilmiah

		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Baik	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Cukup Baik	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Perlu Bimbingan	1
3	Penggunaan mekanik penulisan	Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:	Sangat Baik	4

1. Terdapat penggunaan huruf kapital yang benar
2. Terdapat tanda baca yang benar
3. Terdapat penulisan kata yang tepat
4. Terdapat ketepatan penulisan kalimat menjorok di awal paragraf

Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Baik	3
Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Cukup Baik	2
Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Perlu Bimbingan	1

4	Tahapan Proses Menulis	Peserta didik	Sangat	4
		mendapatkan skor 4	Baik	
		apabila memenuhi		
		indikator mampu		
		sebagai berikut:		
		1. Melaksanakan		
		tahap pra menulis		
		2. Melaksanakan		
		tahap menulis		
		3. Melaksanakan		
		tahap publikasi		
		4. Ketepatan produk		
		tulisan		
		Peserta didik	Baik	3
		mendapatkan skor 3		
		apabila memenuhi		
		tiga indikator saja		
		Peserta didik	Cukup	2
		mendapatkan skor 2	Baik	
		apabila memenuhi		
		dua indikator saja		
		Peserta didik	Perlu	1
		mendapatkan skor 1	Bimbingan	
		apabila memenuhi		
		satu indikator saja		
5	Aspek Isi	Peserta didik	Sangat	4
		mendapatkan skor 4	Baik	
		apabila memenuhi		
		indikator mampu		
		sebagai berikut:		

1. jika peserta didik
mampu
menuliskan
kesesuaian isi
dengan topik teks
eksplanasi yaitu
“Sumber energi
panas”.
2. kesesuaian isi
dengan tujuan
yakni untuk
menjelaskan atau
menceritakan
proses terjadinya
suatu fenomena.
3. ditulis dalam
minimal 3
paragraf.
4. setiap paragraf
berisi minimal 3
kalimat.

Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Baik	3
Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikato saja	Cukup Baik	2
Peserta didik mendapatkan skor 1	Perlu Bimbingan	1

apabila memenuhi
satu indikator saja

3.7.1 Instrumen Penugasan

Dalam mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dapat diukur dengan menggunakan instrumen penugasan. Peserta didik menerima tugas sebanyak dua kali dan sesuai dengan tahapan penulisan: pramenulis, penulisan, dan pascamenulis. Materi penugasan adalah teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia. Lembar pengasan berikut:

Tabel

Lembar Penugasan ke-1

Nama :
No :
Absen
Kelas :

buatlah sebuah teks eksplanasi dengan bertemakan “Energi Panas” dalam tiga paragraf!

Tabel 3.1 Lembar Penugasan ke-1

Tabel

Lembar Penugasan ke-2

Nama :
No :
Absen
Kelas :

Berdasarkan pengamatan terhadap video animasi energi panas, buatlah teks eksplanasi dengan bertemakan “Energi Panas” dalam tiga paragraf!

Tabel 3.2 Lembar Penugasan ke-2

3.8 Analisis Data

Data yang telah terkumpul sebagai hasil dari penelitian diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah penggunaan media tahapan penulisan diberikan. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah penggunaan media tahapan penulisan, maka dilakukan uji statistika.

Digunakan Microsoft excel 2021 dan SPSS 27 dalam mengolah data deskriptif. Digunakan microsoft excel yang digunakan untuk mendapatkan gambaran umum pada setiap variabelnya berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan digunakan SPSS 27 bertujuan untuk mendapatkan data deskripsi pada variabel yang kemudian diolah untuk menguji hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD sebagaimana menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu kejadian/masalah yang sedang diamati

Analisis dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dioptimalkan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah pada BAB 1.

Jenis analisa statistik ini dilakukan dengan tujuan agar data penelitian yang sudah terkumpul dideskripsikan untuk mengetahui gambaran secara umum dari setiap variabel. Sugiyono (2018) mengatakan

bahwa analisis data deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Pada penelitian yang dilakukan, data kuantitatif yang akan digambarkan ialah nilai *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data kemudian dilaksanakan dengan program SPSS version 27 for windows sebagai software pembantu dalam mendapatkan hasil dari perhitungan data statistik deskriptif, dimana data ini mencakup mean atau rata-rata, skor minimum dan maximum, serta standar deviasi.

3.8.2 Uji Asumsi Dasar

Data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis teks ekplanasi sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi dengan teknik tahapan penulisan diberikan. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi dengan teknik tahapan penulisan, maka dilakukan anaisis data dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Adapun analisis datanya adalah menggunakan *pretest* dan *posttest one group design* dengan langkah-langkah berikut.

1) Uji Normalitas Data

Banyak sekali cara untuk menghitung agar mengetahui daata bersifat normal atau tidak. Salah satunya adalah dengan uji normalitas. Menurut (Haniah, 2013) Uji normalitas adalah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Jika data berdistribusi normal, pengujian dua reratanya menggunakan pengujian statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak normal maka untuk menguji kesamaan dua reratanya dengan uji non parametrik (uji Wilcoxon). Untuk melakukan kelayakan pengujian ini, penelitian menggunakan aplikasi SPSS.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variasi data bersifat homogen atau tidak, yang kemudian akan menentukan uji kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji t, sedangkan jika datanya tidak homogen, maka menggunakan uji t. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rerata tes tersebut, maka diketahui apakah kemampuan peserta didik sama atau tidak.

Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3) Uji Rerata (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung dua rerata. Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menguji rerata ke dua sampel dengan menggunakan uji t. Uji ini dapat digunakan apabila kedua data yang akan dibandingkan rata-ratanya berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Untuk melakukan pengujian peneliti menggunakan aplikasi SPSS